



MISSION

RENUNGAN HARIAN ABI PASIR KOJA 39



Keluargaku



GEREJA BETHEL INDONESIA
Jl. Pasirkoja No. 39, Bandung
Telp. (022) 5210528
gbi_pasko39bdg@yahoo.co.id
www.gbipasko.com
instagram : @gbipasirkoja
@abi_pasko39bdg



SUSUNAN REDAKSI

Penasehat

Pdt. Dr. A.L. Jantje Haans
Pdt. Simon Irianto, Dipl. Text.

Penanggung Jawab

Josafat Yohan

Pemimpin Redaksi

Vicky Christian

Wakil Pemimpin Redaksi

Bhernadethe Siregar

Redaktur Pelaksana

Erly

Anggota Tim Redaksi

Adhiyasa Wahyudi
Nana Wiratna Octalina
Mieke Dewi Meinar
Erly
Marshalline Tannusawiejaya
Zeffry

Desainer Grafis

Vicky Christian
Endah Andriani

Art Director

Josafat Yohan

Sumber Gambar

freepik.com
vecteezy.com

VISI

Mempersiapkan generasi anak-anak terang yang serupa dengan Kristus (Mazmur 127:4).

MISI

1. Mempersiapkan generasi anak yang takut akan Tuhan.
2. Memperlengkapi anak-anak agar hidup sesuai dengan firman Tuhan.
3. Mengajarkan anak-anak menjadi saksi-saksi Injil bagi Kristus.
4. Mengarahkan anak-anak menjadi penyembah yang benar.
5. Mempersiapkan generasi anak untuk melayani Tuhan.

CARA MENGGUNAKAN BUKU RENUNGAN

1. Berdoalah agar Tuhan Yesus menuntun Adik-adik.
2. Baca ayat Alkitab dan renungannya.
3. Renungkan dan hafalkan ayatnya.
4. Berdoalah seperti doa hari ini.
5. Berdoalah agar bisa melakukan firman Tuhan dalam hidup Adik-adik.

Keluargaku

Sebab Engkaulah yang membentuk
buah pinggangku, menenun aku dalam
kandungan ibuku.

Mazmur 139:13

Doa :

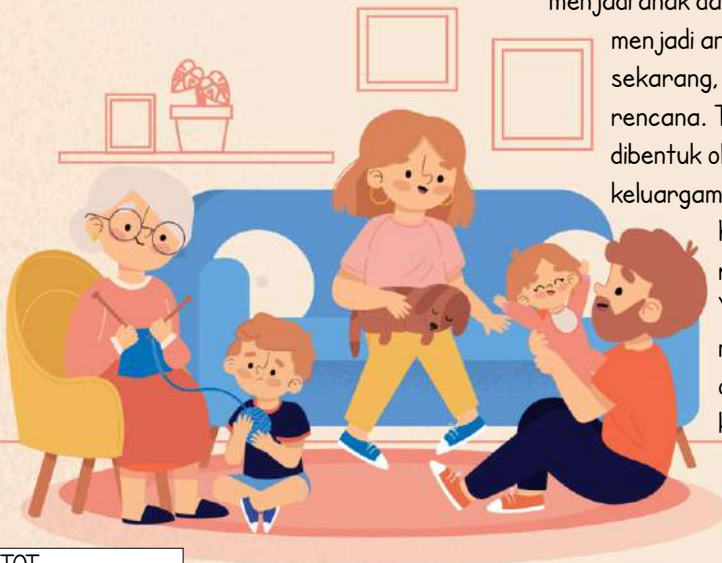
Tuhan Yesus, terima kasih untuk Ayah,
Ibu, Kakak, Adik, dan semua anggota
keluargaku. Aku percaya, Tuhan Yesus
mengizinkan aku lahir di keluarga ini untuk
sebuah tujuan yang hebat. Amin.

Adik-adik, mungkin kamu pernah
kesal dengan Ayah? Ibu? Kakak? Adik?
Atau dengan anggota keluarga yang lain?

Pernahkah kamu bertanya-tanya,
"Kenapa ya aku tidak dilahirkan di
keluarga yang seperti yang aku inginkan?"
Orang tua yang seperti ini, kakak atau
adik yang seperti itu, keluarga yang kaya,
keluarga yang selalu ada, keluarga yang
harmonis, dan sebagainya.

Adik-adik, Tuhan Yesus menetapkan
kamu untuk menjadi anak dari ayah dan
ibumu dan menjadi anggota keluargamu
saat ini. Itu bukan sebuah kebetulan loh!
Firman Tuhan mengatakan Tuhanlah yang
membentuk dan menenun kamu di
kandungan ibumu. Tuhan Yesus sudah
tahu nama kamu dan sudah
merencanakan hal-hal luar biasa dalam
hidupmu termasuk keluargamu.

Jadi, kalau kamu sekarang dilahirkan
menjadi anak dari ayah dan ibumu dan
menjadi anggota keluargamu
sekarang, Tuhan Yesus pasti punya
rencana. Tuhan Yesus mau kamu
dibentuk oleh orang tua dan
keluargamu menjadi anak yang
hebat sesuai dengan
rencana Tuhan dan Tuhan
Yesus mau agar kamu
menjadi berkat bagi
orang tua dan
keluargamu.



Selasa, 2 Juni 2020



Hai anak-anak, taatilah orang tuamu di dalam Tuhan, karena haruslah demikian.

Efesus 6:1

Doa :

Tuhan Yesus, aku mau jadi anak yang taat.
Bantu aku Tuhan. Amin.

"Dede, ayo gosok gigimu sebelum tidur," kata Ayah. "Ah, Dede udah ngantuk Yah, besok pagi aja ya gosok giginya," jawab Dede.

"Ayo jangan malas dong, coba taat sama Ayah. Setiap kali Ayah minta Dede gosok gigi pasti aja ada alasannya, ya ngantuk lah, ya lupa lah, ya kagak masih nonton lah. Selalu ada alasan buat gak gosok gigi. Harus berapa kali Ayah mengingatkan, Dede harus rajin gosok gigi supaya giginya gak berlubang dan bagus sampai Dede dewasa nanti," kata Ayah.

Nah, adakah Adik-adik di rumah yang seperti Dede? Selalu membuat alasan saat diminta gosok gigi oleh Ayah dan Ibu. Mulai hari ini Adik-adik harus belajar lebih taat dan dengar-dengaran sama nasihat orang tua ya.

Bapak Paulus, penulis kitab Efesus, menasihati agar anak-anak menaati orang tuanya. Taat adalah melakukan dengan sepenuh hati meskipun terkadang tidak menyenangkan. Taat kepada orang tua menandakan kita menghormati, menghargai, dan mengasihi orang tua. Mungkin kita tidak mengerti alasan dari apa yang diperintahkan orangtua kita, tapi kita harus tetap taat. Firman Tuhan jelas berkata bahwa sebagai anak, kita harus taat kepada orangtua. Apalagi ada janji berkat yang Tuhan berikan kalau kita taat yaitu kita akan bahagia dan berumur panjang. Luar biasa bukan? Yuk kita belajar lebih taat pada orang tua.

TTOT :



Dididik

Memang tiap-tiap ganjaran pada waktu ia diberikan tidak mendatangkan sukacita, tetapi dukacita. Tetapi kemudian ia menghasilkan buah kebenaran yang memberikan damai kepada mereka yang dilatih olehnya

Ibrani 12:11

Doa :

Tuhan Yesus, terima kasih untuk didikan-Mu dan orang tuaku. Ajar aku untuk tidak mengeluh dan taat. Amin.

Sudah 2 hari ini Rani selalu mengeluh. Dia mengeluh kepada Febi, teman sekolahnya, , "Feb, aku sebal deh. Ibuku cerewet. Setiap hari selalu membangunkanku dengan suara keras. Lalu menyuruhku membereskan tempat tidur. Pulang sekolah pun begitu, Ibuku langsung menyuruhku mandi, ganti baju, baju kotor ditaruh di tempat cuci, bla bla bla bla bla. Ih sebal.

"Ra, sudah, kamu jangan mengeluh lagi deh. Ibuku begitu karena ingin kamu disiplin. Melakukan hal yang baik. Coba kamu bayangkan kalau Ibuku tidak ada. Tidak ada yang membangunkanmu, kamu bisa sembarangan menaruh barang-barangmu, kamu lupa mandi, kamarmu kotor," kata Febi. "Iya juga ya. Ibuku begitu karena sayang padaku," ujar Rani tersadar. Rani berkata bahwa ibunya terlalu cerewet, setiap pagi Rani selalu dibangunkan ibunya dengan suara keras, dan ibunya selalu menyuruh Rani untuk langsung membereskan tempat tidurnya, begitu juga jika Rani pulang dari sekolah, ibunya selalu berkata segera membersihkan diri, pakaian yang kotor taruh ditempatnya. Terkadang Rani kesal dengan ucapan ibunya yang meminta Rani untuk melakukan ini dan itu.

Di Alkitab, bangsa Israel dididik oleh Tuhan dengan berputar-putar di padang gurun selama 40 tahun, karena sering kali mereka menolak perintah Tuhan. Tuhan ingin bangsa Israel mengerti kasih Tuhan dan menghormati Tuhan sebelum masuk ke tanah perjanjian.

Adik-adik, setiap hal yang diminta oleh orang tua untuk kita lakukan pasti ada tujuannya. Itu semua adalah didikan yang diberikan oleh orang tua kita. Contohnya saat kita diminta untuk merapikan tempat tidur dan menggosok gigi, tujuannya agar kita disiplin, bersih, dan rapi. Jadi jangan mengeluh dan menolak didikan yang diberikan oleh orang tua kita ya.



Jujur Yuk...

Jiwaku bersukaria, kalau bibirmu
mengatakan yang jujur:

Amsal 23:16

Doa :

Tuhan Yesus, ajar aku menjadi anak yang jujur; meskipun ada risiko yang harus aku hadapi. Aku percaya Engkau memberikan kepadaku jalan keluar. Amin.



Sore itu, Sion berkata kepada Missi
"Kak aku mau cerita, tapi ini rahasia ya.
Kakak tidak boleh cerita hal ini kepada
Ayah dan Ibu."

"Cerita apa sih sampai rahasia
segala?" tanya Missi. "Begini Kak, uang
untuk bayar iuran sekolah yang tadi pagi
Ayah berikan hilang," kata Sion panik.
"Wah kalau itu kamu harus kasih tahu
Ayah dan Ibu. Itu penting sekali," kata
Missi. "Tapi Sion takut dimarahi Kak..."
sahut Sion. "Kalau kamu tidak bilang,
cepat atau lambat Ayah dan Ibu akan
tetap tahu. Iuran sekolahmu tidak akan
dibayar," jelas Missi.

Akhirnya saat makan malam Sion
memberanikan diri, "Ayah, Ibu, maaf ya,
uang iuran sekolah yang tadi pagi Ayah
kasih hilang. Sion sudah cari di dalam tas
tapi tidak ada." Ayah pun menatap Sion
dan berkata, "Hmmm... terima kasih
Sion sudah berani jujur. Ayah menunggu
ini sejak tadi, uang iuran itu tidak hilang,
tapi Sion lalai dan meletakkan uang itu di
meja makan tadi pagi. Sion tidak
masukkan ke dalam tas." Akhirnya Sion
pun menarik napas lega karena uang
tersebut tidak hilang.

Adik-adik, berkata jujur sangat
penting, terlebih kepada orang tua kita.
Saat kita jujur, Tuhan pasti akan
memberikan jalan keluar untuk kita.

Jumat, 5 Juni 2020

Sulamit

Memang hitam aku, tetapi cantik, hai puteri-puteri Yerusalem.

Kidung Agung 1:5a

Doa :

Tuhan Yesus, terima kasih untuk tubuh yang Tuhan berikan bagiku. Aku mau bersyukur dengan menjaga dan menghargai semua yang Tuhan berikan. Amin.

Novi dan Nova adalah kakak beradik. Mereka berdua sama-sama cantik, tetapi karena mereka tinggal di daerah pesisir pantai maka wajar saja kalau kulit mereka menjadi agak gelap. Setiap hari Novi dan Nova selalu meributkan siapa yang lebih putih di antara mereka berdua. Mereka bersaing untuk membuat kulit mereka tampak putih dengan banyak cara dan mereka menjadi sering bertengkar. Hal ini membuat orangtua mereka menjadi sedih.

Adik-adik, ada seorang Sulamit, Sulamit adalah sebutan untuk gadis yang berasal dari daerah Sunem. Gadis ini adalah kekasih raja Salomo yang berasal dari kalangan biasa. Dia seorang pekerja keras, kulitnya gelap, bukan karena ia lahir dari orang tua yang berkulit gelap tetapi karena ia banyak terkena sinar matahari di perkebunan anggur tempat ia bekerja. Tetapi ia percaya diri, ia berkata bahwa meskipun hitam dia tetap cantik, dan raja Salomo sangat mengasihi dia.

Adik-adik, nilai kita tidak ditentukan dari penampilan dan warna kulit kita. Tuhan melihat kecantikan hati kita. Tuhan mengasihi kita apa adanya. Oleh karena itu kita harus belajar untuk bisa mengasihi diri kita apa adanya, bagaimanapun keadaan kita. Kita harus belajar untuk bisa selalu mengucapkan syukur. Jangan seperti Novi dan Nova yah. Tidak boleh bertengkar dengan kakak atau adik hanya karena hal sepele. Belajar menghargai apa yang sudah Tuhan berikan buat kita.

TTOT :



Sabtu, 6 Juni 2020

Oxana Malaya

Semua orang yang dipimpin Roh Allah,
adalah Anak Allah.

Roma 8:14

Doa :

Tuhan Yesus, terima kasih karena Engkau telah menjadikanku anak-Mu. Ajar aku, Tuhan, agar aku mempunyai karakter dan hati-Mu supaya nyata bahwa Engkaulah Bapaku. Amin.



Oxana Malaya adalah seorang anak perempuan yang ditemukan tinggal bersama anjing di sebuah kandang anjing tahun 1991 di Ukraina. Saat berumur 3 tahun ia ditinggalkan oleh orang tuanya yang tidak bertanggung jawab. Oxana kecil mencari kehangatan di dalam kandang anjing dan tinggal di sana selama hampir 6 tahun. Saat ditemukan Oxana berusia 8 tahun. Karena tidak pernah berinteraksi dengan manusia, Oxana berperilaku dan berbicara seperti seekor anjing. Dia tidak bisa berbicara, hanya bisa menggonggong, berlari sambil merangkak. Oxana harus diterapi dan diajarkan dasar berbicara dan bersosialisasi supaya dia bisa menjalani kehidupan yang lebih baik.

Oxana tumbuh mirip dengan karakter hewan yang merawatnya, yang selalu ada di dekatnya. Kasihan sekali ya? Adik-adik, dengan siapa kita tinggal dan dibesarkan akan sangat mempengaruhi hidup kita sekarang. Ada pepatah mengatakan, *"Like father like son"* yang artinya, orang tua dan anak biasanya mirip atau serupa, baik wajah maupun sifatnya.

Kita adalah anak-anak Allah. Kita diciptakan untuk hidup serupa dengan gambar-Nya. Jadi sudah sewajarnya kalau karakter kita serupa dengan Allah. Kalau Allah murah hati, kita sebagai anak juga harus murah hati. Mari kita belajar untuk meneladani Allah supaya hidup Adik-adik membawa dampak positif dan mencerminkan karakter Allah.



TTOT :

Minggu, 7 Juni 2020

LOCKDOWN

Tetapi rencana TUHAN tetap selama-lamanya,
rancangan hati-Nya turun temurun.

Mazmur 33:11

Doa :

Terima kasih Tuhan Yesus, untuk setiap
rencana indah yang Kau berikan bagi kami.
Ajar aku untuk bersyukur dalam setiap
keadaan. Amin.

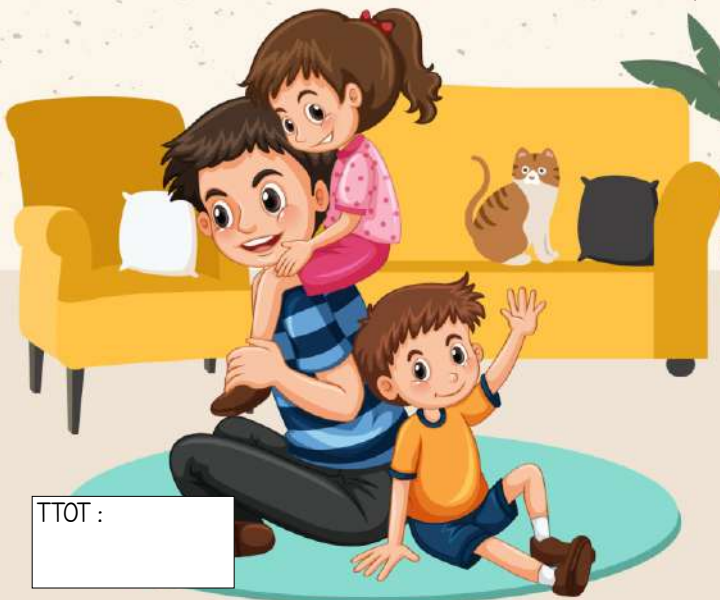
"Horee... *lockdown* diperpanjang lagi!"
teriak Darel sambil melompat-lompat
kegirangan. "Kok kamu senang sih?" kata
Rima, kakak Darel. "Kakak malah ingin
semua ini cepat berakhir," kata Rima lagi.

Ayah tersenyum-senyum melihat
tingkah laku kedua anaknya yang sedang
berbeda pendapat. Lalu memanggil
keduanya.

"Kenapa Kakak sedih kalau *lockdown* ini
diperpanjang?" tanya Ayah kepada Rima.
"Aku ingin segera ketemu dengan teman-
teman Yah. Ingin berlatih balet lagi, ingin
Sekolah Minggu bersama lagi di Gereja,"
jawab Rima.

"Kalau Darel kenapa senang *lockdown*-
nya diperpanjang?" tanya Ayah. "Aku
senang karena Ayah lebih sering tinggal di
rumah, kita lebih sering berdoa bersama,
walau kita ibadah online, tapi Darel tetap
senang Yah, karena keluarga kita lebih
sering berkumpul," kata Darel dengan
semangat.

"Kalau itu Kakak juga senang," sahut
Rima. Ayah tersenyum melihat keduanya.
Sambil mengajak keduanya duduk, Ayah
berkata, "Ingat apapun kondisinya, Tuhan
pasti punya rencana
yang indah buat setiap
kita, yang
penting kita
harus tetap
bersyukur dan bersekutu
dengan Tuhan apapun
keadannya."



Senin, 8 Juni 2020

Bersatu

Aku bersekutu dengan semua orang yang takut kepada-Mu, dan dengan orang-orang yang berpegang pada titah-titah-Mu.

Mazmur 119:63

Doa :

Tuhan Yesus, terima kasih untuk keluarga yang Tuhan anugerahkan untukku. Aku mau dengan keluargaku bersekutu untuk memuliakan nama-Mu. Amin.

Adik-adik, tahukah kalian sebuah peribahasa yang berbunyi, "Karena nila setitik, rusak susu sebelanga"? Peribahasa ini sangat luas artinya. Di dalam kehidupan sebuah keluarga, hendaknya kita saling mengasihi satu dengan yang lain. Saling menjaga dan saling menguatkan. Ketika ada satu anggota yang berbuat tidak baik, maka anggota keluarga lain pasti akan merasakan juga akibatnya. Ketika satu orang dalam sebuah keluarga sedang ada dalam masalah, maka anggota keluarga lain haruslah menguatkannya, karena keluarga itu adalah satu. Satu tubuh di dalam Tuhan.

Sebuah keluarga yang baik adalah keluarga yang selalu menghadirkan hadirat Tuhan dan membangun mezbah keluarganya. Bersekutu dan berdoa bersama Ayah, Ibu, Kakak, dan Adik. Saling bergandengan tangan dan satu hati untuk memuliakan nama Tuhan, serta meneladani hidup Tuhan Yesus dengan ajaran-ajaran-Nya dalam kehidupan sehari-hari.

TTOT :



Selasa, 9 Juni 2020

Ulangan Online

Ketulusan dan kejujuran kiranya mengawal aku, sebab aku menanti-nantikan Engkau.

Mazmur 25:21

Doa :

Tuhan Yesus, aku mau menjadi anak yang jujur meskipun tidak ada orang yang melihat. Aku percaya Engkau melihat semua perbuatanku. Amin.



"Sion, Ibu dapat pengumuman dari sekolah, minggu depan ada pekan ulangan online ya?" tanya Ibu. "Iya Bu," jawab Sion.

"Coba dicil belajarnya dari sekarang, supaya Sion gak terlalu berat mempersiapkan belajarnya," ujar Ibu. "Kenapa harus belajar Bu? Kan ulangannya online di rumah. Sion bisa mengerjakan sambil buka buku, Ibu Guru juga pasti tidak akan tahu," kata Sion.

"Eh, gak boleh seperti itu dong Sion. Ibu selalu ajarkan Sion untuk berlaku jujur, termasuk dalam situasi seperti ini. Namanya ulangan berarti Sion harus mempersiapkan diri belajar dengan baik. Mengerjakan ulangan pun meskipun online harus jujur, tidak boleh mencontek dari buku, kecuali kalau Ibu Guru memperbolehkan ulangan open book," jelas Ibu.

"Tapi Bu, kalau teman-teman Sion nilainya lebih bagus karena mereka bisa buka buku selama ulangan online gimana dong?" tanya Sion lagi. "Maka dari itu Sion harus belajar dengan sungguh-sungguh supaya nilai Sion juga baik. Ibu lebih senang melihat nilai Sion biasa tapi Sion jujur daripada Sion dapat nilai bagus dengan hasil contek buku. Meskipun Ibu Guru tidak melihat, tapi mata Tuhan melihat loh," kata Ibu sambil tersenyum. "Iya Bu. Maafin Sion ya. Sion janji akan belajar mempersiapkan pekan ulangan dengan baik," ujar Sion.



Rabu, 10 Juni 2020

Dilarang DENDAM!

Segala kepahitan, kegeraman, kemarahan, pertikaian dan fitnah hendaklah dibuang dari antara kamu, demikian pula segala kejahatan.

Efesus 4:31



Doa :

Tuhan Yesus, aku tidak mau kesal terus dan dendam, apalagi iri hati kepada keluargaku. Aku pun mau mengampuni jika mereka bersalah kepadaku. Ampuni aku, Tuhan. Amin.

Adik-adik pernah dengar kata dendam? Mungkin kita mendengarnya lewat orang-orang di sekitar kita, cerita, atau film.

Di dalam keluarga tentu saja hal itu tidak boleh terjadi. Kakak tidak boleh dendam kepada adiknya dan sebaliknya. Alkitab sudah memberikan contoh bahwa dendam itu membawa akibat yang tidak baik.

Mari kita ingat cerita Kain dan Habel. Kain dan Habel mempersembahkan korban kepada Tuhan, tetapi Tuhan tidak menerima persembahan Kain, sedangkan persembahan Habel diterima oleh Tuhan. Oleh sebab itu Kain menjadi iri hati dan dendam kepada adiknya, Habel. Tuhan sudah mengingatkan Kain untuk tidak melakukan dosa. Tetapi Kain tidak taat dan memukul adiknya sehingga Habel pun mati.

Adik-adik, kita tidak boleh dendam. Mungkin kita pernah kesal karena orang lain melakukan sesuatu yang salah atau mereka tidak salah tetapi kita yang iri kepada mereka. Nah, jangan sampai kita biarkan rasa iri itu tetap ada, apalagi kepada anggota keluarga seperti ayah, ibu, kakak, dan adik. Kita harus meminta ampun dan mengampuni mereka. Iri hati dan dendam tidak membuat kita untung, justru kita sendirilah yang akan merasakan akibatnya.

ANAK KECIL

Dan Yesus makin bertambah besar dan bertambah hikmat-Nya dan besar-Nya, dan makin dikasihi oleh Allah dan manusia.

Lukas 2:52

Adik-adik, Tuhan Yesus lahir ke dunia sebagai seorang bayi. Dia bertumbuh menjadi seorang anak. Sama seperti kamu. Jadi, Tuhan Yesus juga mengerti bagaimana rasanya menjadi anak kecil. Tuhan Yesus tidak menjalani hidup dengan mudah. Keluarga-Nya harus pindah ke Mesir karena Herodes ingin membunuh-Nya. Dia tinggal di sebuah negara asing untuk sementara waktu. Dari Mesir, Dia pindah lagi ke Galilea, di sebuah kota bernama Nazaret. Kota itu bukanlah tempat favorit untuk hidup. Orang-orang Yahudi memandang rendah orang Nazaret. Orang Nazaret dianggap sebagai orang miskin dan bukan orang Yahudi murni. Ayah Yesus adalah seorang tukang kayu. Keluarganya tidak kaya. Tuhan Yesus harus membantu kedua orang tuanya seperti anak-anak miskin pada zaman itu. Apalagi Tuhan Yesus punya beberapa orang adik.

Meskipun kehidupan Tuhan Yesus masa kecil tidak ditulis di Alkitab, tetapi Alkitab mencatat bahwa Tuhan Yesus makin bertambah besar dan bertambah hikmat-Nya dan besar-Nya. Ia semakin dikasihi oleh Allah dan manusia. Ayat ini menyatakan bahwa Tuhan Yesus, anak yang baik sehingga dikasihi oleh Allah dan manusia.

Ayo, Adik-adik kita harus meneladani Tuhan Yesus, menjadi anak yang taat dan baik. Taat kepada Tuhan dan orang tua sehingga kamu semakin dikasih Tuhan dan sesama.



Doa :

Tuhan Yesus, aku mau menjadi anak yang menyenangkan Engkau dan orang lain. Amin.

TTOT :

Mendukung

Maka berkatalah isterinya kepadanya: "Masih bertekunkah engkau dalam kesalehanmu? Kutukilah Allahmu dan matilah!"

Ayub 2:9

Doa :

Tuhan Yesus, aku mau menjadi penghibur bagi orang tua, saudara dan teman-temanku yang sedang sedih atau sakit. Amin.

Adik-adik, ada seorang bapak bernama Ayub. Bapak Ayub adalah orang yang sangat baik dan rajin memuji Tuhan. Satu kali Bapak Ayub sakit parah, badannya gatal-gatal penuh dengan borok, merah-merah dan bau. Tidak ada teman-temannya yang mau menemani Bapak Ayub, karena takut tertular.

Anak-anaknya semua meninggal, rumahnya kebakaran, dan harta miliknya dirampas orang. Namun, Bapak Ayub tetap memuji Tuhan dengan sungguh-sungguh. Bapak Ayub tetap beribadah kepada Tuhan walaupun dia sakit.

Namun, tiba-tiba istri Bapak Ayub memarahinya. Istri Bapak Ayub kesal karena Bapak Ayub tetap memuji Tuhan. Istri Bapak Ayub bukan menghiburnya. Memang istri Bapak Ayub sedih dan kecewa, untung Bapak Ayub tetap percaya kepada Tuhan. Istri Bapak Ayub pun ditegur oleh Bapak Ayub. Akhirnya istri Bapak Ayub tetap mendampingi Bapak Ayub.

Jadi Adik-adik, kalau ada anggota keluarga kalian yang sedang sakit atau dalam masalah, sebaiknya kalian menghiburnya ya. Jangan memarahinya. Ajaklah berdoa dan ingatkan mereka akan kebaikan Tuhan.



Bolong

Jawab Yesus kepadanya: "Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu.

Matius 22:37

Doa :

Tuhan Yesus, bantu aku, aku mau saat teduh setiap hari dan semakin mengasihi-Mu. Amin.

"Doni, sudah sate hari ini?" tanya Ibu. "Apa? Ada sate?" tanya Doni. "Bukan sate makanan. Ibu tanya kamu sudah saat teduh belum?" tanya Ibu lagi. "Belum Bu. Hehehe..." kata Doni. "Kok saat teduh bolong-bolong begitu? Ayo saat teduh sekarang," kata Ibu.

"Hehehe... lagi seru nih Bu nonton kartun di *You Tube*. Lagipula aku 'kan sudah percaya Tuhan Yesus, jadi aku pasti selamat," kata Doni. "Kalau kamu sudah percaya Tuhan Yesus, kamu pasti mengasihi Tuhan Yesus. Kalau kamu mengasihi Tuhan Yesus, kamu pasti saat teduh setiap hari. Saat teduh bukan sekedar berdoa dan baca Alkitab, tapi berkomunikasi sama Tuhan Yesus," tukas Ibu. Doni tertegun, "Begitu ya Bu?"

"Iya. Kamu sudah dikasihi Tuhan Yesus setiap hari tanpa bolong, bahkan Tuhan Yesus rela mati di kayu salib untukmu, masa kamu hanya saat teduh saja bolong-bolong?" kata Ibu lagi. "Aku saat teduh sekarang Bu. Aku tidak mau bolong lagi," kata Doni sambil mengambil Alkitabnya.



Minggu, 14 Juni 2020

Semangat

dan sekarang ia janda dan berumur delapan puluh empat tahun. Ia tidak pernah meninggalkan Bait Allah dan siang malam beribadah dengan berpuasa dan berdoa.

Lukas 2:37

Missi menemani Nenek pergi ke gereja. Meskipun Nenek jalannya lambat, tapi Nenek tidak pernah terlambat datang ke gereja. Nenek rajin ke gereja untuk memuji dan berdoa kepada Tuhan Yesus.

Missi senang dan semangat menemani Nenek karena meskipun sudah tua, Nenek tidak pernah mengeluh. Nenek pun senang ditemani Missi, karena Missi sabar menemaninya. Missi belajar untuk selalu semangat dari Nenek. Nenek sudah tua tapi tidak malas.

Di Alkitab ada seorang nabi perempuan bernama Hana. Ibu Hana ini sudah lanjut usia. Walaupun Ibu Hana sudah tua, tapi dia rajin memuji Tuhan. Alkitab menulis, Ibu Hana tidak pernah meninggalkan Bait Allah. Siang dan malam selalu rajin memuji Tuhan, berdoa, dan berpuasa.

Adik-adik, bagaimana dengan kalian? Kalian masih muda dan kuat. Ayo semangat, jangan kalah rajin ya dengan orang yang sudah tua. Rajin belajar, rajin ke Sekolah Minggu, dan berdoa ya.

Doa :

Tuhan Yesus, aku mau bersemangat belajar dan mengikuti Engkau. Amin.

TTOT :



Berserah

Serahkanlah hidupmu kepada TUHAN
dan percayalah kepada-Nya, dan Ia
akan bertindak;

Mazmur 37:5

Doa :

Tuhan Yesus, aku mau mengikut-Mu
selalu dan menyerahkan hidupku ke
dalam tangan-Mu. Amin.

Sore itu, Lani dan Sari duduk santai di teras rumah. Keluarga mereka baru saja pindah dari kota Majalengka ke Bandung karena Ayah dipindahtugaskan. "Asik! Sekolah baru dan teman-teman baru! Senang lho Kak, teman-temanku baik! Padahal aku pikir tadinya orang Bandung sombong-sombong," cerita Sari.

Lani tersenyum dan memeluk adiknya, "Sari, Tuhan sungguh baik! Ingatkan selama minggu kemarin kita khusus mendoakan sekolah kita. Firman Tuhan mengingatkan kita untuk berserah kepada Tuhan saja." Mendengar kakaknya ikut bersyukur, Sari pun bersemangat, "Aku ingin punya sahabat, Kak! Doakan aku ya supaya aku mendapatkannya!"

Adik-adik, firman Tuhan hari ini mengingatkan kita juga untuk menjaga setiap jalan hidup kita. Ada kalanya dalam hidup, kita mengalami kuatir dan kecewa. Kita harus selalu berserah kepada Tuhan. Kitab Amsal memberi pesan dalam semua keadaan, kita memilih untuk ikut Tuhan dan firman-Nya.



Selasa, 16 Juni 2020

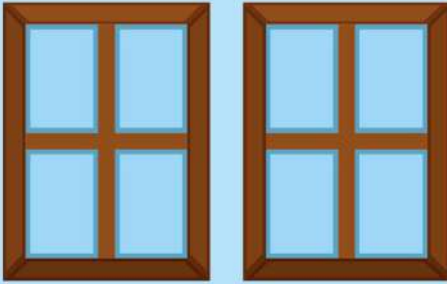
BISA DIPERCAYA

Yang akhirnya dituntut dari pelayan-pelayan yang demikian ialah, bahwa mereka ternyata dapat dipercaya.

1 Korintus 4:2

Doa :

Tuhan Yesus, aku mau jadi anak yang dapat dipercaya dengan melakukan segala sesuatu yang menjadi tugas dan tanggung jawabku. Amin.



Handphone Adit berdering. Ternyata Bima telepon! "Adit, kamu udah selesai belajar *online* ya? Rajin banget Dit, aku sih malas," kata Bima. "Eh, kenapa malas Bim? Ini kan tugas sekolah, karena kita belum bisa bersekolah seperti biasa jadi kita diminta belajar secara *online* di rumah. Kalau kamu gak belajar nanti ketinggalan materi loh!" ujar Adit.

"Iya sih, tapi aku malas belajarnya. Belajar pakai *gadget* bikin aku gak konsentrasi. Aku malah mau main *game* dan nonton *YouTube*. Akhirnya jadi gak belajar juga, terus aku diomelin deh sama Ayah dan Ibu," kata Bima.

"Bim, Ibuku selalu mengingatkan aku supaya jadi anak yang bisa dipercaya. Ibuku bilang saat kita diberi kepercayaan kita harus bisa menjaganya dengan baik. Jadi pada waktu belajar secara *online*, aku pakai *gadget* hanya untuk belajar. Setelah selesai belajar baru aku meminta izin menggunakan *gadget* untuk main *game*. Kalau Ibuku bilang waktu mainku habis maka aku segera berhenti main *gadget*. Coba deh kamu lakukan itu, pasti Ayah dan Ibumu akan senang juga," kata Adit.

"Iya Dit, aku coba yah. Terima kasih untuk sarannya, aku juga mau jadi anak yang bisa dipercaya seperti kamu," kata Bima.

Rabu, 17 Juni 2020

Si Pemalas

Orang yang bermalas-malasan dalam pekerjaannya sudah menjadi saudara dari si perusak.

Amsal 18:9

Doa :

Tuhan Yesus, bantu aku menjadi anak yang rajin dalam belajar; membantu orang tua, dan dalam segala hal, terutama dalam berdoa. Amin.



TTOT :

"Sisi, cepat bangun! Hari ini memang kamu libur tetapi banyak PR yang harus dikerjakan," seru Ibu di depan kamar Sisi. "Malas ah Bu. Nanti saja Sisi kerjakan..." masih ngantuk," jawab Sisi. Sisi memang dikenal sebagai anak pemalas. Dalam satu hari, Sisi bisa beberapa kali berkata, "Malas ah!" Contohnya saat dia diajak temannya untuk pergi ke Sekolah Minggu, beberapa kali Sisi menjawab "malas", dengan alasan yang dibuat-buat.

Firman Tuhan menggambarkan bahwa orang yang malas adalah saudara dari orang yang suka merusak. Kebiasaan malas bisa terbawa dari sejak muda sampai tua. Dari malas sekolah, malas kuliah, bahkan sampai malas bekerja. Jadi kita harus paksa diri kita untuk rajin, baik dalam belajar; membantu orang tua, membersihkan badan maupun dalam beribadah.

Mengapa Alkitab menyamakan pemalas dengan si perusak? Karena orang yang malas akan menyebabkan "kerusakan" dalam banyak hal, mulai dari prestasi belajar; hubungan dengan teman, bahkan masa depannya sendiri.

Adik-adik, mari kita ingat berapa kali dalam sehari kita mengucapkan kata "malas"? Apakah kita sering juga menunda pekerjaan? Jika hal tersebut sering dilakukan, kita harus berubah ya...



MENYEBALKAN!

Sebab Allah berfirman: Hormatilah ayahmu dan ibumu; dan lagi: Siapa yang mengutuki ayahnya atau ibunya pasti dihukum mati.

Matius 15: 4

Doa :

Tuhan Yesus, ajar aku mau rendah hati, diajar, dan menghormati orang tuaku, apapun keadaan mereka. Jadikan aku berkat bagi orang tuaku. Amin.



Sandra masuk ke dalam kamarnya sambil menghentak-hentakkan kaki, wajahnya penuh dengan kemarahan, kedua tangannya dikepalkan. Sandra menutup pintu dengan membantingnya.

"Sandra, kemari," seru Ibu memanggil Sandra, tapi ia tetap tidak mau keluar. Sandra marah karena berselisih paham dengan Ayah. "Sandra, Ibu mau kamu keluar ya," seru Ibu lagi. Akhirnya Sandra pun keluar mendatangi Ibu.

"Sandra tahu? Apa yang kamu lakukan itu tidak sopan? Bersikap seperti itu dan membanting pintu," tegur Ibu. "Tapi Ayah menyebalkan!" kata Sandra. "Sandra tahu? Sandra harus menghormati Ayah dan Ibu sebagai orang tua?" tanya Ibu lagi. "Tahu Bu, tapi aku kesal," jawab Sandra lagi.

"Tuhan Yesus menyuruh kita untuk menghormati Ayah dan Ibu, tanpa alasan apapun. Entah orang tuamu menurutmu menyebalkan atau tidak kamu suka, Ayah dan Ibu tetap orang tua yang melahirkan, membesarkan, dan mendidikmu. Mengerti?" nasihat Ibu. "Mengerti Bu, maafkan Sandra," sesal Sandra.

Adik-adik, Tuhan Yesus memberikan kamu orang tua. Apapun yang terjadi, entah orang tuamu menurutmu menyebalkan, tidak kaya, sedang sakit, sedang ada dalam masalah, atau apapun itu, Tuhan Yesus bilang kita harus menghormati mereka, terutama Ayah dan Ibu. Jadi, hormatilah orang tuamu, tanpa alasan apapun, karena mereka adalah orang tua yang Tuhan berikan untukmu.



Karena iman, maka Nuh – dengan petunjuk Allah tentang sesuatu yang belum kelihatan – dengan taat mempersiapkan bahtera untuk menyelamatkan keluarganya; dan karena iman itu ia menghukum dunia, dan ia ditentukan untuk menerima kebenaran, sesuai dengan imannya.

Ibrani 11:7

Doa :

Tuhan Yesus, aku berkati orang tua dan keluargaku untuk taat kepada-Mu. Amin.

Pada zaman Nuh, Allah melihat ke bumi, bumi telah kotor karena manusia yang ada di sana telah mengotorinya dengan cara hidup mereka. Kekerasan terdapat di mana-mana dan perbuatan jahat mereka di bumi. Allah akan menghukum manusia di bumi. Namun, Nuh berkenan bagi Allah. Ia orang baik selama hidupnya dan selalu mengikuti Allah. Nuh mempunyai tiga anak: Sem, Ham, dan Yafet.

Allah berkata kepada Nuh, "Semua manusia telah memenuhi bumi dengan murka dan kekerasan. Jadi, Aku membinasakan semua makhluk hidup. Aku memusnahkan mereka dari bumi. Aku membuat perjanjian istimewa dengan engkau. Engkau, istrimu, anak-anakmu, dan istri mereka semua masuk ke bahtera. Bawa juga setiap jenis makanan ke dalam bahtera untukmu dan untuk binatang."

Nuh melakukan segala sesuatu yang diperintahkan Allah kepadanya. Adik-adik, Bapak Nuh berhasil menyelamatkan keluarganya karena taat kepada Allah. Ayo, dukung orang tua kamu untuk taat kepada Allah.



Sabtu, 20 Juni 2020

RAJA CILIK

Didiklah orang muda menurut jalan yang patut baginya, maka pada masa tuanya pun ia tidak akan menyimpang dari pada jalan itu.

Amsal 22:6

Doa :

Tuhan Yesus, aku mau dididik dan diajar supaya aku taat dan setia kepada Engkau sejak aku kecil sampai aku dewasa nanti. Seumur hidupku aku akan semakin mengasihi-Mu. Amin.

Adik-adik, tahukah, raja termuda yang pernah dicatat oleh Alkitab? Namanya Raja Yoas. Raja Yoas adalah anak Raja Ahazia. Ia menjadi raja Yehuda saat umurnya masih 7 tahun! Wah, masih sangat muda ya, apa Raja Yoas bisa memimpin suatu bangsa?

Raja Yoas dibimbing oleh Imam Yoyada, karena saat itu ayah Raja Yoas sudah tidak ada. Selama Imam Yoyada ada, Raja Yoas selalu taat dan mengikuti perintah Tuhan.

Raja Yoas membangun dan memperbaiki kembali bait Allah yang sudah rusak. Ia melakukan apa yang benar di mata Tuhan. Tuhan pun mengaruniakan keselamatan atas bangsa Yehuda.

Sayang sekali, saat Imam Yoyada sudah tiada, Raja Yoas mengikuti hasutan pemimpin-pemimpin Yehuda, sehingga raja tidak lagi takut akan Tuhan. Raja Yoas meninggalkan rumah Tuhan dan beribadah kepada Allah lain. Meskipun Tuhan sudah mengutus nabi-nabi-Nya untuk mengingatkan, tapi raja tidak mau terima. Tuhan sangat marah, sampai akhirnya Raja Yoas pun mati dalam peperangan.

Adik-adik, sejak kecil, kamu harus taat kepada Tuhan, orang tua, dan para pendidik kita. Kamu harus mengasihi Tuhan sejak kecil dan menjadi anak yang mau diajar dan dididik supaya kamu setia kepada Tuhan. Jika sejak sekarang kamu mau dididik dan setia kepada Tuhan, pasti besar nanti kamu semakin mengasihi Tuhan.



TOT :

Minggu, 21 Juni 2020

SAUDARAKU

Inilah keturunan Terah. Terah memperanakan Abram, Nahor dan Haran, dan Haran memperanakan Lot.

Kejadian 11:27

Doa :

Tuhan Yesus, aku mau seperti Abram yang memperhatikan semua saudara dan keluargaku. Amin.

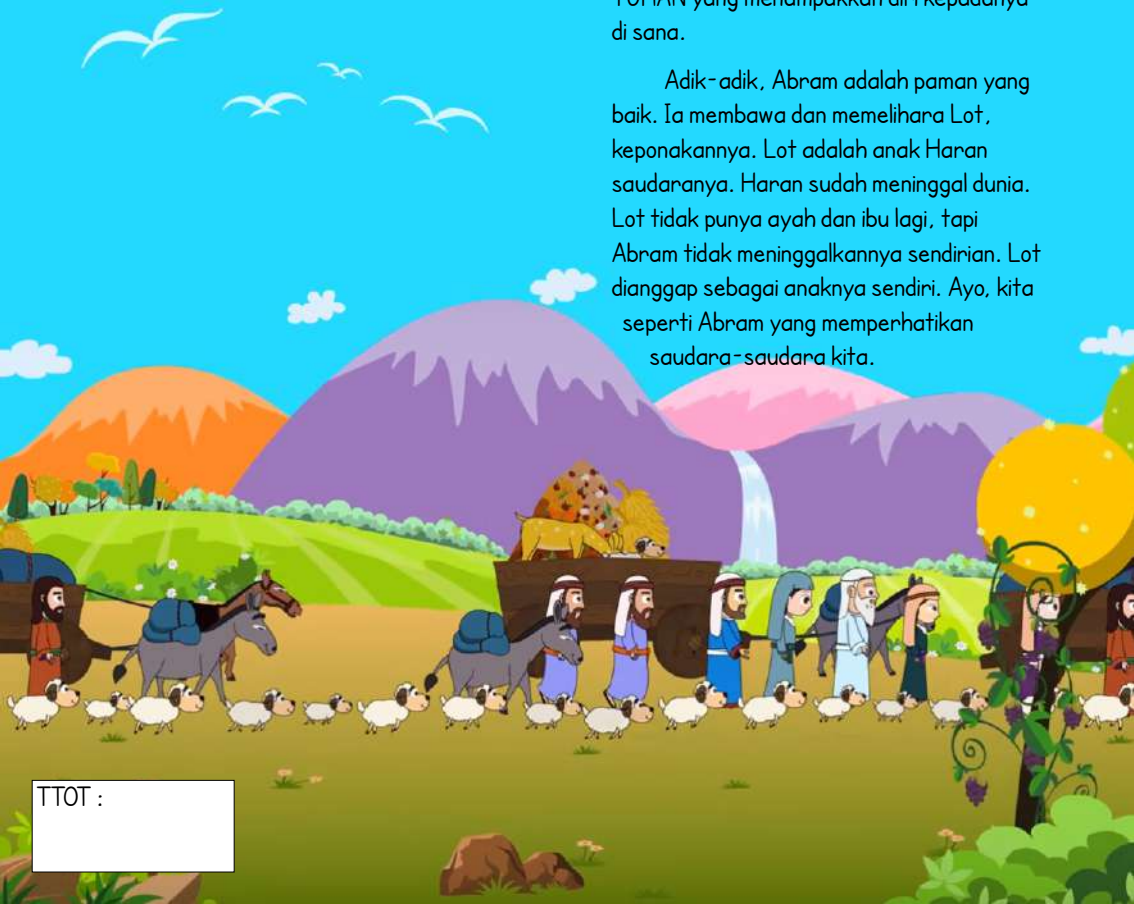
Allah menyuruh Abram untuk pergi ke suatu negeri yang akan ditunjukkan kepadanya. Allah akan memberkati dan membuat nama Abram termasyhur: Abram meninggalkan daerah Haran seperti yang diperintahkan oleh Allah dan Lot, keponakan Abram ikut bersamanya. Abram berumur 75 tahun ketika ia meninggalkan Haran.

Abram membawa Sarai, istrinya, dan Lot, keponakannya, serta semua hambanya dan semua yang diperolehnya di Haran. Kemudian ia dan rombongannya pindah ke tanah Kanaan.

Allah menampakkan diri kepada Abram dan berkata, "Aku akan memberikan negeri ini kepada keturunanmu." Abram membangun mezbah untuk memuliakan TUHAN yang menampakkan diri kepadanya di sana.

Adik-adik, Abram adalah paman yang baik. Ia membawa dan memelihara Lot, keponakannya. Lot adalah anak Haran saudaranya. Haran sudah meninggal dunia. Lot tidak punya ayah dan ibu lagi, tapi Abram tidak meninggalkannya sendirian. Lot dianggap sebagai anaknya sendiri. Ayo, kita seperti Abram yang memperhatikan saudara-saudara kita.

TTOT :



Senin, 22 Juni 2020

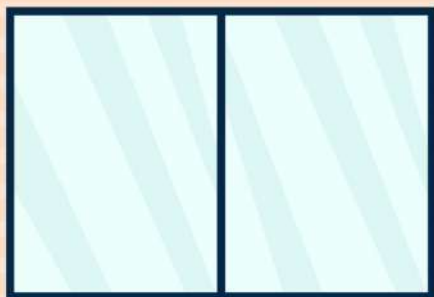
KESAL

Apakah mukamu tidak akan berseri, jika engkau berbuat baik? Tetapi jika engkau tidak berbuat baik, dosa sudah mengintip di depan pintu; ia sangat menggoda engkau, tetapi engkau harus berkuasa atasnya."

Kejadian 4:7

Doa :

Tuhan Yesus, aku mau belajar mengendalikan diri dan taat kepada orang tua. Amin.



Bily membereskan buku-bukunya yang berantakan, mukanya tampak murung. Hatinya kesal sekali karena Ayah barusan memarahinya. Ayah menyuruhnya membereskan buku-bukunya tapi Bily tidak menghiraukannya. Dia asik membaca komiknya. Salah satu bukunya terinjak oleh Ani, adiknya. Bily memarahi Ani, tapi Ayah menegur Bily.

"Ayah benar Bil. Coba dari tadi kamu nurut sama Ayah. Kejadian ini tidak akan terjadi. Ayah sayang sama kamu. Ayah tahu yang benar buat kamu. Kalau buku-buku tadi sudah dirapihkan, tentu tidak akan terinjak oleh Ani. Ayah tidak akan marah kepada kamu," kata Ibu "Iya, Bu. Bily yang salah. Bily tidak kesal lagi sama Ayah dan Ani," jawab Bily

Adik-adik, kalau ada apa-apa jangan kesal dulu. Coba lihat dulu masalahnya. Siapa tahu kamu yang salah. Ayo, nurut sama orang tua dan belajar mengendalikan diri.



TTOT :

Mengerti

Sebab itu marilah kita mengejar apa yang mendatangkan damai sejahtera dan yang berguna untuk saling membangun

Roma 14:19

Doa :

Tuhan Yesus, aku mau menjadi anak yang dewasa meskipun masih muda. Aku tidak mau terus menerus kesal atau sedih, tetapi menjadi anak yang penuh pengertian dan hikmat. Amin.

Minggu lalu keluarga Pak Harun sudah merencanakan untuk di hari Sabtu ini, mereka akan pergi jalan-jalan. Sudah sejak subuh semua anggota keluarga bangun dari tidurnya. Timo dan Sarah masing-masing menyiapkan pakaian yang akan mereka bawa. Ibu di dapur sedang memasak makanan untuk dijadikan bekal selama perjalanan, sedangkan Ayah berada di garasi memastikan kondisi mobil baik-baik saja.

Pukul 7 pagi, mereka siap untuk pergi. Tiba-tiba cuaca berubah menjadi gelap gulita, petir menggelegar lalu hujan turun dengan derasnya, cuaca saat itu seperti badai. "Kita tunggu 1 jam lagi ya, siapa tahu badai akan reda," kata Ayah. Tetapi setelah 1 jam, badai tidak kunjung reda. Ayah melihat raut muka Timo dan Sarah menjadi sedih, jadi Ayah mengajak semua anggota keluarga untuk berunding. Akhirnya jalan-jalan pun dibatalkan dan diganti dengan acara bermain di rumah, bisa bermain ular tangga, monopoli, atau permainan lainnya. Timo dan Sarah setuju, semua anggota keluarga sepakat untuk menunda jalan-jalan.

Adik-adik, bisa saja sesuatu hal menghalangi rencana yang sudah dibuat. Saat hal tersebut terjadi, kita boleh saja kesal atau sedih, tapi jangan terus menerus ya, kita bisa menggantinya dengan rencana yang lain.



Rabu, 24 Juni 2020

TERANG

Berbahagialah orang yang mendapat hikmat,
orang yang memperoleh kepandaian,

Amsal 3:13

Doa :

Tuhan Yesus, berikanlah hikmat bagi
keluargaku. Nyatakan kasih-Mu untuk Ayah,
Ibu, Kakak, dan Adik. Amin.



Malam hari, Missi dan Sion sedang berkumpul dengan Ayah dan Ibu. Tiba-tiba lampunya mati. Mereka tidak bisa melihat apapun. Ayah menyalakan senter, "Wah! Terang!" sahut Sion. "Ibu kenapa ada gelap?" tanya Missi. "Gelap itu karena ketidakhadiran terang. Terang itu membuat kita nyaman dan aman. Tuhan Yesus berkata kalau Dia adalah terang bagi kita," jelas Ibu.

"Nah, di dalam sebuah keluarga, Tuhan mau semua anak-anak-Nya selalu berjalan dalam terang-Nya. Berjalan bersama beriringan dengan seluruh anggota keluarga. Ayah sebagai pemimpin keluarga, Ibu penolong bagi Ayah. Ayah dan Ibu harus mendidik dan mengajarkan berbagai hal kepada anak-anaknya. Kakak dan adik harus saling tolong menolong, memberikan teladan, dan mengingatkan," jelas Ibu lagi.

Nah Adik-adik, marilah kita selalu menjadi terang dalam keluarga, dengan saling mengasihi, menasihati, dan saling melengkapi satu dengan yang lain. Biarlah keluarga kita selalu mendapat hikmat dan didikan yang dari Tuhan.



Kamis, 25 Juni 2020

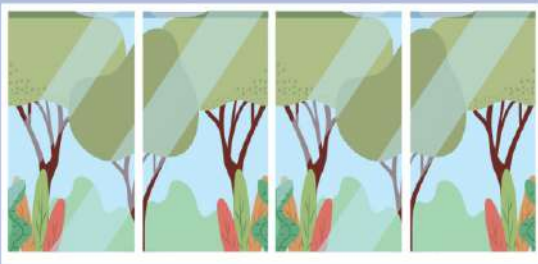
CCTV

Orang fasik tertangkap dalam kejahatannya,
dan terjatuh dalam tali dosanya sendiri.

Amsal 5:22

Doa :

Tuhan Yesus, ajar aku untuk hidup benar di
hadapan-Mu dan manusia. Amin



Ayah, Ibu, Missi, dan Sion sedang duduk makan malam bersama. "Pak RT akan memasang CCTV di depan gerbang kompleks rumah kita. Ayah akan ke rumah Pak RT besok, ada rapat untuk pemasangan CCTV itu," kata Ayah.

"Wah, orang-orang akan takut diawasi kalau masuk kompleks rumah kita," ujar Sion. "CCTV itu untuk mengawasi orang yang berniat jahat. Kalau orang tidak berniat jahat tidak perlu takut diawasi, justru akan merasa aman," jelas Ibu.

"Jadi, sebenarnya orang tertangkap bukan karena CCTV saja, tapi karena kejahatannya sendiri," kata Ayah. "Selama hidup kita benar, kita juga tidak perlu takut. Siapapun tidak bisa menghukum kita," ujar Missi. "Makanya kita harus hidup takut akan Tuhan. Hidup kita jadi tenang," kata Ayah

Adik-adik, orang yang berbuat jahat akan tertangkap oleh kejahatannya sendiri. Oleh karena itu hiduplah takut akan Tuhan. Kalau kalian hidup benar, kalian tidak perlu takut dengan apapun.



TTOT :

Jumat, 26 Juni 2020

Belajar

Jawab-Nya kepada mereka: "Mengapa kamu mencari Aku? Tidakkah kamu tahu, bahwa Aku harus berada di dalam rumah Bapa-Ku?"

Lukas 2:49

Doa :

Tuhan Yesus, meskipun aku masih kecil, aku mau belajar firman Tuhan. Amin.

Adik-adik, setiap tahun, keluarga Tuhan Yesus pergi ke Yerusalem untuk beribadah di Bait Allah. Ketika Tuhan Yesus berusia 12 tahun, Dia dan keluarga-Nya melakukan perjalanan beribadah ke Bait Allah. Waktu perjalanan pulang ke Galilea, orang tua-Nya menyadari Dia tidak bersama mereka! Mereka kembali ke Yerusalem dan mencari-Nya selama tiga hari!

Dapatkan kamu membayangkan betapa paniknya orang tua Tuhan Yesus? Yerusalem adalah sebuah kota besar. Dapatkan kamu menebak di mana mereka akhirnya menemukan Tuhan Yesus? Ia ada di dalam Bait Allah. Ia belajar dengan ahli-ahli Taurat dan imam di sana. Tuhan Yesus mengajukan pertanyaan, dan mendengarkan, dan menjawab pertanyaan itu sendiri. Semua orang yang mendengar Dia heran karena jawaban-jawaban-Nya yang cerdas. Adik-adik, meskipun Tuhan Yesus masih kecil, Ia tahu harus mempelajari firman Allah, dan melakukan apa yang benar. Ayo, anak-anak belajar seperti Tuhan Yesus yang terus belajar firman Tuhan dan rajin Sekolah Minggu.



TTOT :

Sabtu, 27 Juni 2020

SELIMUT

Dan di atas semuanya itu: kenakanlah kasih, sebagai pengikat yang mempersatukan dan menyempurnakan.

Kolose 3:14

Doa :

Tuhan Yesus, berkatilah selalu keluargaku selalu dengan kasih-Mu. Amin.



Siapa yang kalau tidur harus selalu memakai selimut? Atau bahkan punya selimut kesayangan yang harus dibawa kemana-kemana? Jika tidur hanya dengan bantal dan guling saja, tidak cukup rasanya, kita perlu selimut untuk menambah kehangatan dan kenyamanan saat kita tidur; apalagi saat cuacanya dingin.

Di dalam keluarga ada ayah, ibu, kakak dan adik yang disebut sebagai anggota keluarga. Setiap anggota mempunyai perannya masing-masing dalam keluarga. Setiap peran itu saling melengkapi satu dengan yang lainnya. Keluarga yang baik selalu dapat membangun mezbah keluarga di dalamnya. Berdoa, memuji, dan memuliakan nama Tuhan bersama. Kehadiran Tuhan di tengah keluarga adalah hal yang luar biasa yang melebihi apapun juga di dunia ini dan akan selalu mempersatukan keluarga agar tetap berada dalam terang Tuhan.



TTOT :

Minggu, 28 Juni 2020



Handphone

Samuel yang muda itu menjadi pelayan TUHAN di bawah pengawasan Eli. Pada masa itu firman TUHAN jarang; penglihatan-penglihatan pun tidak sering.

1 Samuel 3:1

"Samuel sejak kecil diserahkan oleh orang tuanya ke rumah Tuhan. Ia dibesarkan oleh Imam Eli. Tuhan menyertai Samuel. Samuel juga memperhatikan dan melakukan semua firman Tuhan yang diajarkan kepadanya," kata Ibu yang sedang membacakan kisah Samuel saat doa malam bersama. Anak-anak memperhatikan dengan baik. Namun, Bima asyik bermain *handphone* sambil duduk di sebelah Ibu. "Bima, ayo, saatnya mendengarkan cerita firman Tuhan!" kata Ayah. "Kak Bima, ayo... Ibu sudah cerita nih!" kata Metty menambahkan.

Bima memperbaiki posisi duduk sambil tetap melirik ke *handphone*. "Samuel sangat memperhatikan firman Tuhan. Dia tidak terganggu oleh ajakan anak-anak Eli untuk bermain dan meninggalkan Tuhan. Tuhan menyertai Samuel menjadi hamba Tuhan yang dicintai Tuhan!" Ibu dan Ayah tidak menegur Bima, tetapi Ayah merangkul Bima sambil membaca renungan saat teduh mereka. Bima mengalihkan pandangan dari melirik *handphone* ke Ayah. "Apa yang kamu pelajari dari Samuel, Bima?" tanya Ayah. "Hmm... Samuel taat dipanggil Tuhan," jawab Bima.

"Samuel tidak tergoda menjadi nakal seperti anak-anak Imam Eli. Nah... kamu juga jangan tergoda main *handphone* terus saat mendengarkan firman Tuhan," nasihat Ayah. "Iya, Ayah. Maafkan Bima," kata Bima.

Doa :

Tuhan Yesus, ampuni aku jika seringkali aku tidak taat. Mulai sekarang aku mau jadi anak yang disiplin dan taat, bantu aku ya Tuhan. Amin.

TTOT :

Senin, 29 Juni 2020



Gunung Batu, yang pekerjaan-Nya sempurna, karena segala jalan-Nya adil, Allah yang setia, dengan tiada kecurangan, adil dan benar Dia.

Ulangan 32:4

Doa :

Tuhan Yesus, terima kasih untuk kehidupanku. Aku percaya tidak ada yang kebetulan karena semuanya ada dalam rencana-Mu. Karya-Mu sempurna, Engkau setia dan adil. Amin.



Adik-adik, kalian pasti tahu ikan hiu 'kan? Mungkin kalian melihat ikan hiu di TV, buku, atau melihat langsung ya. Ikan hiu adalah hewan karnivora, artinya hewan pemakan daging. Wah... pasti semua ikan di laut takut ya ketika melihat ikan hiu.

Eits... tapi ternyata ada ikan yang berani dekat-dekat dengan ikan hiu, bahkan ikan ini berenang di dekat gigi ikan hiu! Berani sekali ya! Dia adalah ikan remora.

Seperti Adik-adik yang selalu sikat gigi di pagi dan malam hari, ikan hiu pun harus membersihkan giginya. Ikan remora diciptakan Tuhan Yesus untuk membersihkan gigi ikan hiu dari sisa-sisa makanan. Ikan remora akan memakan sisa-sisa makanan yang bisa merusak gigi ikan hiu. Ikan hiu pun tidak pernah memakan ikan remora. Ini bukan sebuah kebetulan. Tuhan Yesus yang menciptakan dan memenuhi kebutuhan mereka dengan sempurna. Ikan remora bisa makan dan gigi ikan hiu menjadi bersih.

Adik-adik, Tuhan Yesus menciptakan segalanya sempurna. Tuhan Yesus menyediakan makanan dan memberi keindahan untuk ciptaan-Nya. Tidak ada satu pun di dunia ini yang terjadi tanpa seizin Tuhan. Terutama hidup Adik-adik, tidak ada yang kebetulan, semuanya ada dalam rencana Tuhan. Apalagi Adik-adik adalah anak Tuhan, pasti Tuhan sediakan yang terbaik, Tuhan Yesus menyertai dan Dia setia.

TTOT :

Selasa, 30 Juni 2020

Sayang

Supaya seumur hidupmu engkau dan anak cucumu takut akan TUHAN, Allahmu dan berpegang pada segala ketetapan dan perintah-Nya yang kusampaikan kepada-Mu, dan supaya lanjut umarmu.

Ulangan 6:2

Doa :

Terima kasih Tuhan Yesus, untuk keluarga kecil yang sudah Kau berikan padaku. Aku mengasihi mereka. Berkati mereka, Tuhan. Amin.



Puput senang sekali karena ayahnya akan segera pulang. Ayah Puput bekerja di luar kota, jauh dari tempat tinggal Puput. Sudah 6 bulan ayah Puput tidak pulang ke rumah.

Hari ini Puput akan membantu Ibu membuat kue bolu kesukaan Ayah. Ibu mengajarkan Puput dengan sabar cara membuat kue bolu kesukaan Ayah.

Sore hari Ayah datang membawa oleh-oleh sebuah boneka lucu untuk Puput. Puput sangat sayang kepada Ayah. Setelah Ayah membereskan barang-barang bawaannya, Ayah mengajak Ibu dan Puput duduk-duduk di ruang keluarga untuk berbincang-bincang sambil menyantap kue bolu buatan Ibu dan Puput. Setelah selesai makan dan beristirahat, Ayah mengajak Ibu dan Puput untuk berdoa dan memuji Tuhan bersama.

"Inilah yang selalu kurindukan. Bersekutu dalam doa dan penyembahan bersama Ayah dan Ibu," kata Puput sambil memeluk Ayah dan Ibu. Tak henti-hentinya Puput mengucapkan syukur untuk setiap kasih anugerah yang sudah Tuhan berikan untuk keluarga kecilnya.



Membuat Pop-Up Rumah Sederhana

Hai Adik-adik, kali ini kita akan belajar membuat Pop-Up Rumah Sederhana. Adik-adik tahu 'kan Pop-Up itu apa? Itu loh sebuah karya seni yang terbentuk dari kertas atau karton yang ada efek tiga dimensinya ketika dibuka.

Cara membuatnya mudah kok. Adik-adik hanya perlu mengikuti langkah-langkah seperti berikut ini. Selamat mencoba....

Alatnya yang dibutuhkan :

1. Gunting. Digunakan untuk menggunting pola yang sudah diberi garis dan hati-hati untuk menggunakannya Adik-adik. Boleh meminta bantuan orang tua untuk mengguntingnya.
2. Pensil. Digunakan untuk menggaris atau tanda potong.
3. Penggaris. Digunakan untuk menggaris supaya lurus garisnya.

Bahan yang digunakan :

1. Kertas A4 yang tebal atau bisa pakai Karton, karena akan digunakan sebagai latar yang akan menopang Pop-Up Adik-adik.
2. Kertas warna sebagai hiasan.

Cara membuat :

1. Siapkan kertas/karton yang sudah disiapkan tadi



2. Lipat kertas/karton menjadi 2 bagian



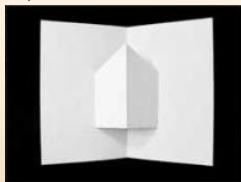
3. Garis gunakan pensil dan penggaris. Satu lurus, satu miring, lalu gunting



4. Setelah itu, dilipat ke dalam seperti gambar



5. Hasil akhirnya akan seperti ini



6. Adik-adik bisa hiasi dengan kertas warna lain supaya hasilnya lebih bagus



Selamat mencoba Adik-adik. Buatlah sekreatif dan sebagus mungkin.





Mewarnai

edisi Juni 2020



Nama : _____

Cari Kata

edisi Juni 2020

Nama : _____

H Q T T Q S A G E Z G L N R L T Z G A H
V P M E N Y A Y A N G I Q N G X U Y F H
A U P E R H A T I A N X A N W S P N Z M
L U T N M G U V N F G T T W F R J C P S
G W U C S I X E X E M K L Q I V S Z H S
J N G F K T L M Z X U H P V W X I T N Q
V A E B S E U I E A K T C N Q V X D L N
A J D H A X B W K L U D A U O D T W X T
T O H C J E S A X I A K U B Q Y O R H O
P F T X S M T W H U R Y Y K V U I N N C
G H S K E B E R S A M A A N U H I S B N
L I F U B K T N S A G N I N I N R W C G
U D E R O W A E G J U I P S I J G E F D
M U E Q R R B H K H L D A M Q C D A P Y
W Z J C I I N S A Q O G A A P T R R N M
G Y R U D R Y S N Z N R F R N V O V A M
L X J M A U R R U E M W M G A W C T N F
K Z B T R V K U M M E M A A F K A N N X
R G N E J U P I B E M S A F T E R Y J B
Z J N M T N R X U F Y N V P G I E O A R

MENGASIHI
MEMAAFKAN
KEBERSAMAAN
PERHATIAN

MENYAYANGI
MEMILIKI
KEBAHAGIAAN
DUKUNGAN

MENGHORMATI
MELAYANI
DIBESARKAN
SAUDARA



Jadwal Ibadah

Sekolah Minggu GBI Pasir Koja 39

Minggu 08.00 Jl. Pasir Koja No. 39, Bandung

Minggu 10.30 Jl. Pasir Koja No. 39, Bandung

Minggu 17.00 Jl. Pasir Koja No. 39, Bandung

Minggu 09.00 Jl. Taman Mimosa No. 11
Komp. Taman Sakura Indah,
Bandung

Minggu 17.00 Jl. Taman Mimosa No. 11
Komp. Taman Sakura Indah,
Bandung

Minggu 16.00 Jl. Raya Amir Mahmud
No. 263-265, Cimahi

